

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bayi baru lahir (Neonatus) adalah bayi yang baru lahir dengan usia 0-28 hari. Bayi tersebut memerlukan penyesuaian fisiologis berupa maturasi, adaptasi (menyesuaikan diri dari kehidupan intrauterine ke kehidupan ekstrauterin) dan toleransi bagi bayi baru lahir untuk dapat hidup dengan baik (Suherlin et al., 2023).

Proses adaptasi terhadap lingkungan ekstrauterin, terutama dalam mempertahankan suhu tubuh ini berkaitan dengan mekanisme pengeluaran keringat saat tubuh berusaha mengatur suhu. Pada bayi baru lahir, sistem pengaturan suhu tubuh masih belum matang sehingga bayi lebih mudah mengalami peningkatan suhu tubuh. Ketika suhu lingkungan panas atau bayi menggunakan pakaian yang terlalu tebal, tubuh bayi akan berusaha mempertahankan suhu normal dengan meningkatkan produksi keringat, dapat menimbulkan berbagai permasalahan pada bayi baru lahir, termasuk gangguan pada kulit seperti miliaria. Miliaria juga dikenal sebagai *lichen tropicus*, biang keringat, atau sudamina adalah suatu kondisi dermatologis akibat tersumbatnya saluran keringat. Halangan ini menghalangi keluarnya keringat dan berujung pada terbentuknya benjolan kecil di wajah, leher, dan dada bagian atas.

Organisasi Kesehatan Dunia melaporkan tiap tahun terdapat 80% penderita biang keringat (miliaria), diantaranya 65% terjadi pada bayi dan balita. Penduduk Indonesia beresiko terkena biang keringat (miliaria). Sebagian besar (49,6%) sering terjadi pada bayi terutama di daerah yang panas dan pengap.

1

Masalah kulit jenis ini banyak terjadi pada bayi, namun bila terus dibiarkan akan meluas dan mengganggu kenyamanan bayi. Bayi akan menjadi rewel dan tidak menutup kemungkinan

jika dibiarkan terus menerus akan menyebabkan penyakit miliaria dengan derajat yang lebih parah. Terdapat beberapa jenis miliaria yang umumnya terjadi pada bayi yaitu miliaria kristalina dan miliaria rubra.

Asuhan yang dapat diberikan pada bayi dengan miliaria yaitu dengan memberikan terapi komplementer untuk mengatasi miliaria dengan pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) atau minyak kelapa murni. Keunggulan VCO mempunyai kandungan anti mikroba dan anti bakteri, tidak menimbulkan alergi, bisa disimpan dan gunakan dalam waktu jangka panjang, dan lebih ekonomis dikarenakan bisa dibuat sendiri. Asam laurat dan asam kaprat yang terkandung di dalam VCO mampu membunuh bakteri (Simanungkalit et al., 2021).

Sejalan dengan penelitian Simanungkalit (2021) yang menunjukkan bahwa VCO dapat menurunkan derajat keparahan miliaria (Simanungkalit et al., 2021).

Sejalan dengan penelitian hasil penelitian (Nahira & Sutrani Syarif, 2022) menunjukkan bahwa 30 responden setelah dilakukan intervensi pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) mendapatkan hasil biang keringatnya sembuh (70%) (Nahira & Syarif, 2022).

Kunjungan neonatal adalah interaksi antara neonatus dan tenaga kesehatan yang dilakukan minimal tiga kali. Kunjungan pertama dilakukan pada kurun waktu 6-48 jam setelah lahir, kunjungan kedua dilakukan pada kurun waktu 3-7 hari setelah lahir, kunjungan ketiga dilakukan pada kurun waktu 8-28 hari setelah lahir. Hal ini bertujuan untuk memastikan pelayanan yang seharusnya diperoleh bayi baru lahir dapat terlaksana (Afrida & Aryani, 2022).

Survey awal di PMB “P” Wilayah Kerja Puskesmas Watas Marga, pada Tahun 2025 terdapat 50 bayi baru lahir, yang masing-masing mendapatkan pelayanan KN 1 (50 bayi), KN 2 (28 bayi) , dan KN 3 (11 bayi). Hasil wawancara dengan Bidan P, terdapat 8 orang bayi dengan miliaria.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah yang dapat diangkat adalah “Bagaimanakah asuhan kebidanan pada neonatus dengan miliaria di PMB "P" wilayah kerja Puskesmas Watas Marga Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

- a. Memberikan asuhan kebidanan pada Bayi Baru Lahir dengan miliaria di PMB "P" wilayah kerja Puskesmas Watas Marga Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan Pengkajian dengan mengidentifikasi data subjektif dan objektif pada Bayi Baru Lahir dengan miliaria di PMB "P" wilayah kerja Puskesmas Watas Marga Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026.
- b. Melakukan interpretasi data meliputi diagnosa, masalah dan kebutuhan pada Bayi Baru Lahir dengan miliaria di PMB "P" wilayah kerja Puskesmas Watas Marga Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026.
- c. Menentukan diagnosa/masalah potensial pada Bayi Baru Lahir dengan miliaria di PMB "P" wilayah kerja Puskesmas Watas Marga Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026.
- d. Menentukan kebutuhan segera pada Bayi Baru Lahir dengan miliaria di PMB "P" wilayah kerja Puskesmas Watas marga Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026.
- e. Menyusun rencana tindakan kebidanan pada Bayi Baru Lahir dengan miliaria di

PMB "P" wilayah kerja Puskesmas Watas Marga Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026.

- f. Memberikan Tindakan/implementasi kebidanan pada Bayi Baru Lahir dengan miliaria di PMB “P” wilayah kerja Puskesmas Watas Marga Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026.
- g. Mengevaluasi asuhan kebidanan pada Bayi Baru Lahir dengan miliaria di PMB "P" wilayah kerja Puskesmas Watas Marga Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026.
- h. Mengetahui kesenjangan antara teori dan kasus kebidanan pada Bayi Baru Lahir dengan miliaria di PMB "P" wilayah kerja Puskesmas Watas Marga Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan penulis dalam menerapkan asuhan pada bayi khususnya dengan pemanfaatan Virgin Coconut Oil (VCO). Sebagai salah satu upaya mengatasi Miliaria pada by... usia...hari.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil laporan tugas akhir ini diharapkan oleh penulis untuk dapat digunakan sebagai referensi dalam menangani Miliaria dengan menggunakan Virgin Coconut Oil (VCO) dan diharapkan untuk lebih mengenali informasi dari berbagai sumber terpercaya dan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan selama berlangsungnya asuhan kebidanan pada bayi sesuai dengan teori dan wewenang

kebidanan.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi bahan kajian terhadap materi Asuhan Kebidanan serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami pengaruh pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) untuk Miliaria.